

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menganalisis mengenai Pengaruh pelatihan terhadap motivasi kerja karyawan pada PT. Mutiara Qolbun Saliim Bandung. Adapun yang menjadi objek penelitian sebagai variabel bebas (*Independent Variable*) adalah pelatihan yang terdiri atas *Skills, Knowledge, Attitude, dan Behaviour* adapun yang menjadi variabel terikat (*Dependent Variable*) adalah motivasi kerja karyawan yang terdiri atas Kebutuhan dan Keinginan, Perilaku, Tujuan, *Feedback*.

Objek yang dijadikan responden yaitu karyawan perusahaan PT. Mutiara Qolbun Saliim Bandung. Dari objek penelitian ini, maka penulis akan menganalisis mengenai "Pengaruh Pelatihan terhadap motivasi kerja karyawan"

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang digunakan.

Berdasarkan penjelasan pada bidang penelitian, maka jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif. Penelitian dengan menggunakan metode deskriptif menurut Traver Travens (Husain Umar, 2001:21) adalah "Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain". Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk memperoleh deskripsi atau

gambaran mengenai motivasi kerja karyawan pada PT. Mutiara Qolbun Saliim, yaitu melalui penelitian mengenai pelatihan pada perusahaan tersebut.

Yang dimaksud dengan Verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data lapangan. Maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Survey explanatory*. Menurut Ker Linger (Sugiyono, 2003:7), yang dimaksud dengan Metode *Survey* adalah metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian yang relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

Dalam penelitian yang menggunakan metode ini, informasi dari sebagian populasi dikumpulkan langsung ditempat kejadian secara empirik dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi terhadap objek yang sedang diteliti yaitu pada karyawan yang ada di PT.Mutiara Qolbun Saliim.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel yang dikaji dalam penelitian ini meliputi pelatihan pada PT. Mutiara Qolbun Saliim yang terdiri dari sub variabel *Skills, Knowledge, Attitude, Behaviour* dengan motivasi kerja karyawan yang terdiri dari sub variabel kebutuhan dan keinginan, perilaku, tujuan dan umpan balik, secara lebih rinci dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut ini

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel/Sub variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala
1.	Pelatihan (X)	Gabungan antara <i>Skills</i> , <i>Knowledge</i> , <i>Attitude</i> , <i>Behaviour</i> William B. Werther (1996:287)			Ordinal
	<i>Knowledge</i> (X ₁)	Pengetahuan yang dimiliki oleh karyawan didalam mengerjakan pekerjaannya	1. Pemahaman atas tujuan pelatihan 2. Pengetahuan atas bidang pekerjaan	1. Tingkat pemahaman atas tujuan pelatihan 2. Tingkat pengetahuan atas bidang pekerjaan	Ordinal
	<i>Skill</i> (X ₂)	Keahlian yang dimiliki oleh karyawan didalam mengerjakan pekerjaannya	1. Kemampuan kerja karyawan 2. Keterampilan dalam menyelesaikan masalah kerja	1. Tingkat kemampuan kerja karyawan 2. Tingkat Keterampilan dalam menyelesaikan masalah kerja	Ordinal
	<i>Attitude</i> (X ₃)	Kemampuan yang berkaitan dengan kemampuan afektif seseorang terhadap fenomena yang ada William B. Werther (1996:287)	1. Sikap kerja terhadap klien 2. Hubungan kerja terhadap rekan kerja	1. Tingkat sikap kerja terhadap klien/pelanggan 2. Tingkat Hubungan kerja terhadap rekan kerja	Ordinal

No	Variabel/Sub variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala
	<i>Behaviour</i> (X ₄)	Suatu tindakan individu terhadap kebutuhan dalam suatu organisasi perusahaan William J. Werther (1996:287)	1. Keteraturan cara kerja 2. Kesesuaian tingkah laku karyawan dengan yang diinginkan perusahaan	1. Tingkat keteraturan cara kerja 2. Tingkat Kesesuaian tingkah laku karyawan dengan yang diinginkan perusahaan	Ordinal
2	Motivasi Kerja (Y)	Proses psikologi yang menyebabkan timbulnya pengarahan dan persistensi kegiatan sukarela yang ditujukan kearah pencapaian tujuan Winardi (2004:2) Yang terdiri dari kebutuhan, perilaku, tujuan dan umpan balik			
	Kebutuhan (Y ₁)	Proses pencarian seseorang terhadap sesuatu hal dapat <i>menunjang</i> kehidupannya	1. Menambah dan memperluas pengetahuan kerja 2. Menambah dan memperluas keahlian bekerja	1. Tingkat menambah dan memperluas pengetahuan kerja 2. Tingkat menambah dan memperluas keahlian bekerja	Ordinal

No	Variabel/Sub variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala
	Perilaku (Y ₂)	Suatu tindakan individu terhadap kebutuhan dalam suatu organisasi perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keramahan terhadap pelanggan yang ada 2. Menciptakan suasana kerja yang baik terhadap sesama teman kerja 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat keramahan terhadap pelanggan 2. Tingkat menciptakan suasana kerja yang baik terhadap sesama teman kerja 	Ordinal
	Tujuan (Y ₃)	Pengarahan pola-pola perilaku organisasi individual tertentu yang dapat memberikan kepuasan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami visi dan misi perusahaan sesuai dengan bidang 2. Terpenuhinya kebutuhan individu di tempat karyawan bekerja 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat Memahami visi dan misi perusahaan sesuai dengan bidang 2. Tingkat terpenuhinya kebutuhan individu di tempat karyawan bekerja 	Ordinal
	Umpan balik (Y ₄)	Evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persepsi akhir karyawan terhadap kegiatan yang telah dibuat oleh perusahaan 2. Masukan terhadap kegiatan yang telah dibuat oleh perusahaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat Persepsi akhir terhadap kegiatan yang telah dibuat oleh pihak perusahaan 2. Tingkat masukan terhadap kegiatan yang telah dibuat oleh pihak perusahaan 	Ordinal

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Untuk kepentingan penelitian ini, jenis dan sumber data dikelompokkan kedalam dua golongan, yaitu:

1. Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari penyebaran kuesioner kepada responden yang dianggap telah memiliki populasi.
2. Data Sekunder adalah data yang sudah tersedia sebelumnya, diperoleh dari pihak lain yang berasal dari buku-buku, literatur, artikel, dan tulisan-tulisan ilmiah.

Tabel 3.2
Jenis dan Sumber Data

No	Jenis Data	Sumber Data
1	Data Mengenai Pelatihan Kerja Karyawan	Perusahaan
2	Data Mengenai Tingkat Presensi Karyawan	Perusahaan
3	Tingkat Motivasi Karyawan	Perusahaan
4	Pengembangan Program Pelatihan Karyawan	Perusahaan

Sumber: Pengolahan Data

3.2.4. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

3.2.4.1 Populasi

Populasi menurut Sudiana (1992:72) ialah “Totalitas semua yang mungkin hasil menghitung ataupun pengukuran kualitatif maupun kuantitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya”. Sedangkan menurut (Sugiyono, 2004:72) “Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pengertian-pengertian dari para ahli mengenai populasi maka populasi yang menjadi penelitian ini ialah karyawan PT. Mutiara Qolbun Saliim cabang Bandung secara keseluruhan yang berjumlah 35 orang.

3.2.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono,2004:73). Ada beberapa faktor yang menyebabkan sampel digunakan diantaranya ialah keterbatasan tenaga, biaya, dan keterbatasan waktu yang tersedia. Atas dasar hal tersebut maka diupayakan setiap objek memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel. Jadi Sampel yang ada diambil dari total populasi dikarenakan jumlah populasi secara keseluruhan tidak terlalu besar.

3.2.4.3 Teknik Sampling

Setelah memperoleh data dari responden yang merupakan populasi penelitian, penulis mengambil sampelnya berdasarkan teknik *Total sampling*. Menurut Sugiyono (2004:103), "*Total sampling* adalah teknik sampling yang mengambil secara keseluruhan dari populasi untuk dapat ditunjuk menjadi sampel dalam suatu penelitian". Dalam penelitian ini jumlah sampel atau yang menjadi responden ialah seluruh karyawan PT. MQS Bandung yang berjumlah 35 orang berikut tabel 3.3 menjelaskan divisi dan jabatan karyawan yang ada.

Tabel 3.3
Divisi/Jabatan Karyawan
PT. MQS Bandung

No	Bagian	Jumlah Karyawan
1	Finance Control & Support	12
2	Corporate Secretary	2
3	Book Publishing	10
4	Marketing & Promouon	5
5	Outlet	2
6	Niaga Qoibun Press	4
Jumlah	-	35

Sumber: HRD, PT. Mutiara Qoibun Salim Cabang Bandung

3.2.4.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses pengadaan data untuk keperluan penelitian dimana data yang terkumpul adalah untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Sedangkan teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah:

1. Wawancara, sebagai teknik langsung untuk memperoleh data yang diperlukan ditujukan pada Manajemen HRD PT. MQ Qoibun Salim cabang Bandung
2. Observasi, peninjauan langsung pada perusahaan yang menjadi objek penelitian
3. Kuesioner, daftar pertanyaan yang dibuat dengan metode pertanyaan tertutup yang diberikan kepada responden untuk memperoleh data tentang Pelatihan dan Motivasi kerja karyawan PT. Mutiara Qoibun Salim.

Langkah-langkah penyusunan kuesioner tersebut ialah:

- a. Menyusun daftar pertanyaan.
- b. Merumuskan item-item pernyataan dan alternatif jawabannya untuk jenis pernyataan tertutup.
- c. Menetapkan kriteria pemberian skor untuk setiap item pernyataan yang menggunakan skala *linkert* dengan ukuran ordinal, artinya objek yang diteliti memiliki peringkat dalam urutan dari sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel.3.4
Skor Pernyataan

POSITIF		NEGATIF	
Pernyataan	Bobot	Pernyataan	Bobot
SS	5	SS	1
S	4	S	2
KS	3	KS	3
TS	2	TS	4
STS	1	STS	5

Sumber: Sugiyono (2004:87).

3.3 Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Hasil pengujian validitas dan reliabilitas ini menggunakan aplikasi Software 11,5 adapun variabel yang diuji adalah pelatihan sebagai variabel bebas dan Motivasi kerja karyawan sebagai variabel terikat. Sesuai dengan urutan pertanyaan dalam kuesioner yang diberikan kepada karyawan PT. MQS bandung. Berikut ini tabel 4.2 menjelaskan hasil validitas dari hasil pengujian dengan menggunakan perhitungan yang ada.

3.3.1 Hasil Pengujian Validitas

TABEL 3.5
HASIL PENGUJIAN VALIDITAS

No	Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pelatihan				
1	Tujuan dari setiap pelatihan	0,9282	0,344	Valid
2	Pengetahuan yang didapat	0,5354	0,344	Valid
3	Kemampuan kerja meningkat	0,6310	0,344	Valid
4	Penyelesaian permasalahan yg ada	0,5354	0,344	Valid
5	Sikap terhadap pelanggan	0,9282	0,344	Valid
6	Sikap terhadap teman kantor	0,6310	0,344	Valid
7	Cara bekerja	0,9282	0,344	Valid
8	Perilaku Bekerja	0,3770	0,344	Valid
Motivasi Kerja Karyawan				
9	Pengetahuan yang ingin didapatkan	0,7437	0,344	Valid
10	Keterampilan yang ingin dikuasai	0,7064	0,344	Valid
11	Sikap ramah dan santun	0,6473	0,344	Valid
12	Suasana kerja harmonis	0,6793	0,344	Valid
13	Kesesuaian visi dan misi perusahaan	0,7246	0,344	Valid
14	Terpenuhinya kebutuhan individu	0,3467	0,344	Valid
15	Kemudahan dalam bekerja	0,6856	0,344	Valid
16	Peningkatan kinerja	0,7564	0,344	Valid
17	Peningkatan semangat kerja	0,6856	0,344	Valid
18	Pencapaian target yang telah ditetapkan	0,7064	0,344	Valid
19	Upgrading umpan balik pelatihan	0,5922	0,344	Valid
20	Masukan SDM yang berkualitas	0,7064	0,344	Valid
21	Pencapaian laba perusahaan	0,5482	0,344	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2007

Berdasarkan jumlah angket yang diuji kepada sebanyak 35 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (df) $n-2$ ($35-2=33$) maka didapat nilai r_{tabel} sebesar 0,344. Berdasarkan Tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa instrument yang diajukan kepada responden dapat dikatakan valid, karena setiap pernyataan memiliki r_{hitung} yang lebih besar daripada r_{tabel} , sehingga instrument tersebut dapat dijadikan sebagai alat ukur dari penelitian ini.

3.3.2 Hasil Pengujian Reliabilitas

Berdasarkan jumlah angket yang diuji kepada sebanyak 35 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (df) $n-2$ ($35-2=33$) maka didapat nilai r_{tabel} sebesar 0,344. Berdasarkan Tabel 4.2 berikut ini dapat diketahui bahwa instrument yang diajukan kepada responden dapat dikatakan reliabel, karena setiap pernyataan memiliki r_{hitung} yang lebih besar daripada r_{tabel} , sehingga instrument tersebut akan memberikan hasil ukur yang sama.

TABEL 3.6
HASIL PENGUJIAN RELIABILITAS

No	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	Pelatihan	0,8979	0,344	Reliabel
2	Motivasi Kerja Karyawan	0,9205	0,344	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2007

3.3.3. Teknik Analisis Data

Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket ini disusun oleh penulis berdasarkan variabel yang terdapat dalam penelitian yang memberikan keterangan dan data mengenai efektivitas pelatihan terhadap motivasi kerja karyawan.

Pengolahan data yang terkumpul dari hasil wawancara kuesioner dapat dikelompokkan ke dalam tiga langkah, yaitu.

1. Menyusun data
2. Kegiatan seleksi data ditujukan untuk mengecek kelengkapan identitas responden, kelengkapan data serta isian data yang sesuai dengan tujuan penelitian.
3. Tabulasi data
 - a. Memberi skor pada setiap item
 - b. Menjumlahkan skor pada setiap item
 - c. Menyusun ranking skor pada setiap variabel penelitian.

Data hasil tabulasi diterapkan pada pendekatan penelitian yang digunakan sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk menguji coba angket pada penelitian ini, maka menggunakan analisis pengujian sebagai berikut.

Analisis Regresi Linier Sederhana.

Analisis regresi digunakan untuk memutuskan apakah naik dan menurunnya variabel terikat (*dependent*) dapat dilakukan melalui menaikkan dan menurunkan keadaan variabel bebas (*independent*) atau untuk meningkatkan keadaan variabel terikat dapat dilakukan dengan menaikkan variabel bebas ataupun sebaliknya. Teknik ini digunakan untuk memprediksi seberapa besar nilai variabel terikat (Y) jika variabel bebas (X) diubah. Menurut Sudjana (1993:200), analisis regresi adalah: “Analisis yang mempelajari hubungan yang ada diantara variabel-variabel yang satu apabila variabel yang lain diketahui”.

Berikut ini merupakan beberapa langkah untuk melakukan analisis regresi linier sederhana:

- a. Mencari linieritas regresi variabel X dan variabel Y, dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:
 - Membuat tabel X dan variabel Y kemudian diprosentasekan.
 - Menghitung persamaan regresi, seperti rumus dari Sudjana (1997:204):

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = Harga/nilai peramalan untuk variabel X dan variabel Y yang berkaitan dengan suatu nilai tetap pada variabel X

a = Koefisien regresi yang menunjukkan bilangan konstanta

b = Koefisien regresi yang menunjukkan arah regresi linier

Berdasarkan data variabel X dan Y yang telah disusun, koefisien-koefisien a dan b dapat dihitung dengan menggunakan metode kuadrat terkecil untuk regresi linier dengan rumus (Sudjana, 1997:205):

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \quad b = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

- b. Mencari koefisien determinasi (r^2). Koefisien determinasi adalah untuk menafsirkan signifikansi koefisien korelasi yang dinyatakan dalam persen (%) variasi yang terjadi dalam variabel disebabkan oleh variasi yang terjadi dalam variabel X. Berikut ini adalah rumus koefisien determinasi menurut Sudjana. (1992: 369): $r^2 = (r)^2 \times 100\%$

Keterangan:

r^2 = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

Adapun teknik analisis regresi linier pada penelitian ini adalah menggunakan aplikasi software SPSS versi 11.5. Singgih Santoso (2002:309) menjelaskan tentang langkah-langkah menggunakan program tersebut:

1. Memasukkan data ke SPSS. Dengan membuka lembar kerja baru, pilih menu utama *File* kemudian menu *New* dan klik *Data*. Kemudian klik tab sheet *Variable View* untuk membuat nama atas setiap variabel baru, jenis data, label, dan sebagainya. Kemudian data dimasukkan ke lembar *Data View*.

2. Mengisi data, dapat dilakukan dengan cara meletakkan pointer pada baris pertama variabel tertentu. Kemudian isi data sesuai kasus di atas atau penelitian yang akan dilakukan.
3. Pengolahan data dengan SPSS, dilakukan dengan cara membuka lembar kerja sesuai penelitian yang akan dilakukan. Kemudian pilih menu *Analyze* dan pilih submenu *Regression*. Disesuaikan dengan penelitian yang akan dilakukan maka pilih *Linear* dan masukkan variabel yang akan diteliti pada kolom yang tersedia.
4. Analisis. Setelah hasil regresi didapat dengan menggunakan aplikasi software SPSS versi 11.5, maka langkah selanjutnya adalah menganalisisnya sesuai dengan teori yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

Adapun cara untuk mengetahui besarnya tingkat pengaruh antar variabel, maka Guilford (1956:145) yang dikutip oleh Erna Maryati (2003:44) menjelaskan interpretasi koefisien regresi kedalam tabel berikut ini:

TABEL 3.6
PEDOMAN INTERPRETASI KOEFISIEN REGRESI
STANDAR GUILFORD

Koefisien Korelasi	Klasifikasi
<0,20	Sangat rendah
0,20 – 0,40	Rendah
0,40 – 0,70	Sedang
0,70 – 0,90	Kuat
0,90 – 1,00	Sangat kuat

3.4 Rancangan Pengujian Hipotesis

Secara statistik, hipotesis yang akan diuji dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan ataupun penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut:

$H_0: \rho = 0$, "nol" berarti Pelatihan tidak ada pengaruh secara positif terhadap motivasi kerja karyawan PT. MQS cabang Bandung

$H_a: \rho \neq 0$, "tidak sama dengan nol" berarti Pelatihan ada pengaruh secara positif terhadap motivasi kerja karyawan PT. MQS cabang Bandung

Berdasarkan hipotesis di atas, maka kriteria pengambilan keputusan (penerimaan atau penolakan hipotesis) dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Rumus I yaitu data yang dianalisis tidak memiliki rank kembar atau rank kembarnya hanya sedikit yang sama atau dibawah 20%, dimana:

$t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

$t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

2. Rumus II yaitu data yang dianalisa memiliki rank kembar yang cukup banyak, dimana:

$r_{s\ hitung} \geq r_{s\ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

$r_{s\ hitung} < r_{s\ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

